

ABSTRACT

Allyfia Delima, The Effects of Monetary Policy on Conventional Bank Credit Risk in Indonesia in 2012 - 2016. Under the advisory of Rifai Afri, S.E., M.Sc

This study aims to determine the effect of monetary policy on conventional commercial bank credit risk in Indonesia in 2012-2016. The monetary policy used in this study is the Statutory Reserves (GWM) and interest rates. In this study also added the bank's internal variables include Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Bank Size, Operating Income Operating Loan (BOPO) against credit risk projected by Non Performing Loan (NPL). The data used are secondary data on years 2012-2016. Data analysis method in this research is panel data analysis technique using Stata 14.

The results of tests conducted on (GWM) show a negative and significant effect on credit risk (NPL). Interest rates show a positive and not significant effect on credit risk (NPL). LDR shows a positive and significant effect on credit risk (NPL). CAR shows a negative and not significant effect on credit risk (NPL). Bank size in the linear model shows a positive and insignificant relationship while in the non-linear model shows a negative and not significant relationship to credit risk (NPL). BOPO shows a positive and significant effect on credit risk (NPL). While simultaneously the variables GWM, Interest Rate, LDR, CAR, Bank Size, and BOPO have a significant effect on credit risk (NPL).

Keywords: *Monetary Policy, Bank Internal Variables, Credit Risk, Conventional Banks*

ABSTRAK

Allyfia Delima, Pengaruh Kebijakan Moneter terhadap Risiko Kredit Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2012 – 2016. Dibawah bimbingan Rifai Afri, S.E., M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan moneter terhadap risiko kredit bank umum konvensional di Indonesia tahun 2012 – 2016. Kebijakan moneter yang dipakai dalam penelitian ini yaitu giro wajib minimum (GWM) dan suku bunga. Dalam penelitian ini juga menambahkan variabel internal bank meliputi *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), *Bank Size*, beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap risiko kredit yang diproyeksikan oleh *non performing loan* (NPL). Data yang digunakan yaitu data sekunder pada tahun 2012 – 2016. Objek penelitian ini adalah perbankan konvensional 78 bank di Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data panel menggunakan stata 14.

Hasil pengujian yang dilakukan pada (GWM) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko kredit (NPL). Suku bunga menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko kredit (NPL). LDR menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko kredit (NPL). CAR menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap risiko kredit (NPL). *Bank size* dalam model linier menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan sedangkan dalam model non linier menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap risiko kredit (NPL). BOPO menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko kredit (NPL). Sedangkan secara simultan variabel GWM, Suku Bunga, LDR, CAR, *Bank Size*, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit (NPL).

Kata Kunci: *Kebijakan Moneter, Variabel Internal Bank, Risiko Kredit, Bank Konvensional.*